

KOMITMEN GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL SEBAGAI PENDIDIK

**Serlinda (Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang)
Rambat Nur Sasongko, Zakaria (Prodi MAP FKIP Unib)
e-mail: Serlinda.tama86@gmail.com**

Abstract: this research aims to describe the teacher commitment in improving professional competence as educator in Senior High School 1 Muara Pinang. The special purpose of this research is to know how is the teacher commitment in improving education qualifications, teaching and learning innovation in scientific activities, teaching, commitment in each organization as well as anything that affects the teacher's commitment to improving professional competence as education. The method of this research is descriptive qualitative method. The subject of this research is teacher. The technique of collecting the data is used interview. Observation, documentation. The above research can be concluded that the teacher commitment in improving professional competence as educator by following magister program, training, implementing the learning process well, following seminar, workshop and which may affect the teacher commitment in improving professional competence is the facilities and infrastructure also motivation of the teacher in self.

Keyword : Teacher, Commitment, Competence Professional

Abstrak: tujuan untuk mendeskripsikan komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi profesional sebagai pendidik di SMA N 1 Muara Pinang kabupaten Empat Lawang. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana komitmen guru dalam meningkatkan kualifikasi pendidik, inovasi pembelajaran, kegiatan ilmiah, komitmen dalam organisasi guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif. Subjek penelitian adalah guru SMA N 1 Muara Pinang, teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Informasi yang diperoleh dianalisis dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai akhir penelitian. Analisis dan interpretasi data merujuk kepada landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Simpulan peneliti menyatakan bahwa komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi profesional sebagai pendidik dengan cara mengikuti studi lanjut S2, diklat, melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, mengikuti seminar-seminar, workshop, mengikuti organisasi MGMP. Yang dapat mempengaruhi komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi profesional adalah sarana dan prasarana serta motivasi guru itu sendiri.

Kata Kunci: Guru, Komitmen, Kompetensi Profesional

PENDAHULUAN.

Kualitas pendidikan dari tahun ketahun selalu menjadi program pemerintah. Salah satunya dengan tetapkannya UU.No. 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan di jelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kualitas pendidikan di tentukan oleh penyempurnaan integral dari seluruh komponen pendidikan seperti kualitas guru, penyebaran guru yang merata, kurikulum, sarana dan prasarana yang memadai, suasana PBM yang kondusif,

dan kualitas guru yang meningkat dan didukung oleh kebijakan pemerintah. guru merupakan titik sentrapeningkatan kualitas pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses belajar mengajar. oleh karena itu, peningkatan Kompetensi Profesional guru merupakan suatu keharusan.

Menurut Ahmad dan Rajak, (2007) komitmen guru merupakan kekuatan batin yang datang dari dalam hati seorang guru dan kekuatan dari luar itu sendiri tentang tugasnya yang dapat memberi pengaruh besar terhadap sikap guru berupa tanggung jawab dan respon

(inovatif) terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, dan metode yang tepat, akan tetapi mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Profesionalisme guru secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari mutu pendidikan. guru yang profesional mampu membelajarkan murid secara efektif sesuai dengan kendala sumber daya dan lingkungan. Namun untuk menghasilkan guru yang profesional juga bukanlah tugas yang mudah. Perkembangan kualitas lembaga pendidikan yang bertugas mengembangkan ilmu pengetahuan berkaitan erat dengan perkembangan profesionalisme guru. Tantangan yang dihadapi dalam bidang manajemen, selama ini tampak bahwa sebagian besar lembaga pendidikan belum dikelola secara memadai, untuk mengadakan upaya profesionalisme umumnya masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil diskusi terbatas dengan para guru di SMAN 1 Muara Pinang diketahui bahwa rendahnya wawasan Pkompetensi profesional guru dimungkinkan karena beberapa alasan antara lain : (1) rendahnya kesadaran guru untuk memperbarui pengetahuannya meskipun telah lama di angkat menjadi guru; (2) kesempatan bagi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan profesional sangat terbatas, baik dari segi jumlah maupun dari intensitasnya; (3) pertemuan-pertemuan guru sejenis dalam wadah musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kurang aktif; (4) supervisi pendidikan yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran cenderung menitikberatkan pada aspek administrasi; (5) pemberian angka kredit jabatan fungsional guru yang ditujukan

untuk memacu kinerja guru pada prakteknya hanya bersifat formalitas.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Komitmen Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Sebagai Pendidik di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang”

Rumusan masalah umum penelitian ini adalah Bagaimana komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi profesional sebagai pendidik di SMA 1 Muara Pinang. Selanjutnya rumusan masalah secara khusus adalah bagaimana komitmen guru dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan, menginovasi pembelajaran, inovasi kegiatan ilmiah, partisipasi dalam organisasi guru dan apa saja yang mempengaruhi komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi profesional sebagai pendidik

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi profesional sebagai pendidik di SMA N 1 Muara Pinang. Tujuan khusus penelitian adalah Untuk mendiskripsikan komitmen guru dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan, inovasi proses pembelajaran, inovasi kegiatan ilmiah, partisipasi dalam kegiatan organisasi guru dan apa saja yang mempengaruhi komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi profesional sebagai pendidik di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek Penelitian adalah guru di SMAN 1 Muara Pinang. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi (Arikunto, 2012). Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan

menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah : pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komitmen guru dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang mengalami peningkatan dari tahun ketahun dengan menumpuh studi lanjut S2, dengan biaya sendiri. Hal ini dapat di lihat dari komitmen dan keinginan guru untuk meningkatkan stadi lanjut mereka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, kemampuan, perluasan wawasan ilmu pengetahuan, serta usaha untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang pendidikan.

Komitmen guru dalam inovasi Pembelajaran di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten empat Lawang dengan mempersiapkan kelengkapan administrasi guru yang sudah di persiapkan setiap akan melakukan proses pembelajaran. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada serta menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ada, dan penilaian prestasi belajar sudah di laksanakan dengan baik, hal ini dapat di lihat dari guru yang melakukan bimbingan yang terarah kepada siswa, hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa serta pencapaian prestasi belajar yang baik dan mampu di akui oleh pihak sekolah bahkan pihak lain yang ada di luar sekolah. Menurut Surya dalam Kunardar (2007:47), Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang di tandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. selain itu, juga ditubjukkan dengan tanggung

jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianannya.

Komitmen guru dalam kegiatan ilmiah di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang sudah dilakukan dengan banyaknya guru yang mengikuti seminar-seminar, pelatihan-pelatihan, dan di sekolah tersebut sudah sering melakukan workshop. Akan tetapi dari segi kegiatan ilmiah seperti penulisan artikel ilmiah masih rendah hal itu di sebabkan kurangnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, terbatasnya sarana-prasarana bacaan ilmiah terutama majalah ilmiah atau jurnal, belum tersedianya artikel, majalah atau jurnal di lingkungan sekolah atau dinas pendidikan kabupaten yang bias menampung tulisan para guru, masih terbatasnya lomba menulis karya ilmiah yang di selenggarakan oleh dinas pendidikan kabupaten, masih rendahnya motivasi guru untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah.

Komitmen partisipasi dalam organisasi guru di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang bahwa sudah banyaknya guru yang termasuk dalam organisasi guru seperti Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP). dalam MGMP tersebut para guru biasa bertukar pikiran dan mencari solusi apabila ditemukanya persoalan-persoalan yang di hadapi oleh pihak guru tersebut. di setiap guru mata pelajaran terutama di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang sudah membentuk wadah /organisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Organisasi ini bersifat mandiri dan terbuka bagi semua guru mata pelajaran baik yang bersetatus pegawai negeri sipil , guru tidak tetap, dan guru pada sekolah swasta yang berada di lingkungan sanggar atau wilayah kabupaten/kota.

Hal yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan kompetensi professional sebagai pendidik di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang adalah masih kurangnya sarana yang di miliki, keinginan dari guru itu sendiri, iklim yang bisa mengganggu kesehatan serta kepala sekolah. Dalam meningkatkan kompetensi professional guru, yang meliputi : pengelolaan program pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian dan prestasi siswa, pemanfaatan media dan sumber pembelajaran, pemahaman akan landasan pendidikan, serta pemahaman dan pemanfaatan hasil npenelitian, walaupun kenyataan kondisi sekolah masih kurang untuk di katakana sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup.

Akan tetapi terlihat sekali perjuangan dari guru untuk terus berusaha dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan tuntutan standar nasional pendidikan. Hal ini terlihat dari usaha guru dalam mengikuti workshop-workshop, dan pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi professional sebagai pendidik. Menurut Mulyasa (2006:22) kompetensi berasal dari bahasa inggris "competency" yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Seseorang dinyatakan kompeten dibidang tertentu jika menguasai kecakapan bekeja pada satu bidang tertentu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa komitmen guru dalam meningkatkan kompetensi professional guru di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten EmpaT Lawang telah dilakukan dengan berbagai cara, dengan melanjutkan studi S2 di Bengkulu, mengikuti seminar dan latihan, melakukan proses pembelajaran dengan

kreatif, serta mengikuti organisasi guru yang ada.

Saran

Saran dalam penelitian ini dapat di sajikan sebagai berikut : *Pertama*, hendaknya guru mempunyai keinginan dan komitmen untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya agar guru bisa memberikan sesuatu kepada peserta didik.karena dengan meningkatkan kualifikasi guru akan mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang akan di berikan kepada peserta didik. *Kedua*, guru di harapkan dapat berkomitmen dalam menginovasi pembelajaran sesuai dengan apa yang di rencanakan dan tercantum dalam program perencanaan pembelajaran, dan senantiasa melakukan pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa, dan dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan yang sedang di galakkan yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Ketiga, guru diharapkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar ataupun worshop yang ada agar guru bisa mendapatkan ilmu yang lebih luas lagi yang bisa di terspskn di lingkungan sekolah. *Keempat* , hendaknya guru berperan aktif dalam organisasi guru agar apapun masalah yang di hadapi oleh guru akan bisa teratasi dengan baik. Dan guru juga bisa menambah pengetahuan dalam organisasi tersebut. *Kelima*, hasil penelitian ini dapat memotivasi guru di SMA N 1 Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang untuk dapat mengatasi dan pengantisipasi permasalahan yang bisa mempengaruhi komitmen guru

dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad dan Rajak. (2007). *Komitmen Guru*. Jakarta: Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta Gramedia
- Miles and Huberman. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Setia
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Undang-undang.Nomor 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- .